

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara variabel kepemilikan institusional, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020- 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang memiliki data lengkap untuk penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *financial distress* (ICR), variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan , variabel Leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan variabel kepemilikan intisional yaitu berpengaruh negatif tidak signifikan dimana Ukuran perusahaan memperlemah hubungan variabel. Variabel likuiditas terhadap finansial distress berpengaruh negatif signifikan dimana hubungan ini memperkuat variabel moderasi, dan Variabel Leverage terhadap finansial distress berpengaruh positif signifikan yang artinya ukuran perusahaan memperkuat variabel moderasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan objek dan periode penelitian guna meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan menghasilkan hasil yang bervariasi. Selain itu penambahan variabel lain dalam analisis untuk memprediksi Finansial distress juga disarankan. Diperlukan identifikasi terhadap variabel tambahan yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi finansial distress perusahaan. Dan hasil penelitian ini diharapkan mmebrikan manfaat bagi pihak manajemen untuk mengambil tindakan perbaikan jika perusahaan menunjukkan keadaan sebelum terjadinya finansial distress. Untuk pihak eksternal bisa menjadikan pertimbangannnnnn penting sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasii, dan penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor resiko finansial distress yang relevan dengan kondisi keuangan perusahaan.